



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
INTISARI	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	3
1.3. Manfaat Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Tanaman Bawang Merah.....	4
2.2. Penyakit Moler	6
2.3. Pengaruh Penambahan Pupuk terhadap Kejadian Penyakit Tanaman	7
III. HIPOTESIS	10
IV. METODE PENELITIAN	11
4.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	11
4.2. Alat dan Bahan Penelitian	11
4.3. Rancangan Percobaan.....	11
4.4. Tata Laksana Penelitian.....	11
4.4.1. Persiapan Penanaman.....	11
4.4.1.1. Persiapan Benih Bawang Merah	11
4.4.1.2. Teknik Sterilisasi Tanah.....	12
4.4.1.3. Teknik Inokulasi Tanah	12
4.4.1.4. Teknik Pemupukan	12
4.4.2. Teknik Penanaman Bawang Merah.....	14



4.5. Variabel Pengamatan.....	14
4.5.1 Faktor Tanah	14
4.4.1.1. Teknik Analisis pH dan DHL.....	14
4.4.1.1. Teknik Pengukuran Kadar Lengas dan Faktor Koreksi.....	14
4.4.1.1. Teknik Analisis KPK dan K tersedia.....	15
4.5.2 Konsentrasi K dalam Jaringan Tanaman.....	16
4.5.3 Faktor Agronomis	16
4.5.4 Faktor Penyakit	17
4.5.4.1. Insidensi Penyakit.....	17
4.5.4.2. Persentase Keberadaan <i>Fusarium</i> sp.	17
4.5.4.3. Populasi Fusarium dalam Tanah	17
4.6. Analisis Data	18
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
5.1 Karakteristik Tanah yang Digunakan Sebelum Perlakuan.....	19
5.2. Pengaruh Pupuk KCl terhadap Sifat Tanah dan Konsentrasi Kalium dalam Jaringan.....	21
5.2.1. Pengaruh Pupuk KCl terhadap Sifat Tanah.....	21
5.2.2. Pengaruh Pupuk KCl terhadap Konsentrasi Kalium dalam Jaringan.....	24
5.3 Pengaruh Pupuk KCl terhadap Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah	25
5.3.1 Pengaruh Pupuk KCl terhadap Tinggi Tanaman.....	25
5.3.2 Pengaruh Pupuk KCl terhadap Jumlah Daun	27
5.3.3 Pengaruh Pupuk KCl terhadap Jumlah Anakan	29
5.3.4 Pengaruh Pupuk KCl terhadap Jumlah Umbi.....	31
5.3.5 Pengaruh Pupuk KCl terhadap Berat Segar Daun.....	32
5.3.6 Pengaruh Pupuk KCl terhadap Berat Segar Umbi	33
5.3.7 Pengaruh Pupuk KCl terhadap Berat Kering Daun.....	34
5.4 Pengaruh Pupuk KCl terhadap Insidensi Penyakit.....	36
5.5 Pengaruh Pupuk KCl terhadap Populasi <i>Fusarium</i> sp. dalam Tanah....	40
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44



DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 5.1	Pengaruh pupuk KCl pada berbagai dosis terhadap tinggi tanaman bawang merah sampai 9 mst.....	25
Gambar 5.2	Pengaruh pupuk KCl pada berbagai dosis terhadap jumlah daun bawang merah sampai 9 mst.....	27
Gambar 5.3	Pengaruh pupuk KCl pada berbagai dosis terhadap jumlah anakan bawang merah sampai 9 mst.....	29
Gambar 5.4	Pengaruh pupuk KCl pada berbagai dosis terhadap jumlah umbi bawang merah sampai 9 mst.....	31
Gambar 5.5	Pengaruh pupuk KCl pada berbagai dosis terhadap berat segar daun bawang merah sampai 9 mst.....	32
Gambar 5.6	Pengaruh pupuk KCl pada berbagai dosis terhadap berat segar umbi bawang merah sampai 9 mst.....	33
Gambar 5.7	Pengaruh pupuk KCl pada berbagai dosis terhadap berat kering daun bawang merah sampai 9 mst.....	34
Gambar 5.8	Perkembangan penyakit moler pada bawang merah sampai 9 mst.....	36
Gambar 5.9	Gejala penyakit moler pada tanaman kontrol umur 2 minggu setelah tanam.....	36
Gambar 5.10	Pengaruh aplikasi pupuk KCl terhadap kemunculan gejala penyakit moler pada 8 mst.....	39



DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 5.1	Karakteristik tanah sebelum perlakuan.....	19
Tabel 5.2	Pengaruh aplikasi pupuk KCl terhadap sifat tanah.....	21
Tabel 5.3	Pengaruh pupuk KCl terhadap konsentrasi kalium jaringan.....	24
Tabel 5.4	Pengaruh pupuk KCl terhadap tinggi tanaman pada 9 mst.....	26
Tabel 5.5	Pengaruh pupuk KCl terhadap jumlah daun pada 9 mst.....	28
Tabel 5.6	Pengaruh pupuk KCl terhadap jumlah anakan pada 9 mst.....	30
Tabel 5.7	Insidensi penyakit moler pada 9 mst.....	37
Tabel 5.8	Persentase hasil isolasi <i>Fusarium</i> sp. dari batang tanaman bawang merah.....	40
Tabel 5.9	Pengaruh pupuk KCl terhadap pH dan populasi <i>Fusarium</i> sp.....	41